

All for one

LINKS TO:

Stage 3, Module 13

Learning Object 4: *Turn left at the next intersection*

Exercise 1

Sample answers:

1.1 Identify which 'stream' of the forum your speech will fit in by ticking the box next to that general topic.

I have chosen to write about an issue that connects with two streams of the forum:

- The future of the environment
- The future of health

1.2 Now you can narrow down your topic, by choosing a particular focus within the stream. Write the focus of your speech in a single sentence, in Indonesian.

Pidato saya adalah mengenai hubungan antara tingkat penularan malaria dan penggunaan DDT untuk mengendalikan nyamuk. Penggunaan DDT telah secara radikal mengurangi tingkat penularan malaria, tapi sudah terbukti memiliki dampak yang drastis bagi lingkungan.

1.3 Use the space below to write down as many ideas, phrases, or quotations as you can think of that relate to your chosen topic. You should also do some research to flesh out your existing knowledge of the topic.

DDT adalah racun yang sangat efektif untuk mengendalikan nyamuk, dan dengan demikian mengurangi penularan penyakit malaria.

Ada bukti yang serius, walaupun tidak ditekankan dengan cukup kuat, bahwa DDT mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan manusia, termasuk berkurangnya kesuburan, kanker payudara, dan sebagainya.

Namun demikian, DDT sulit dibasmi, dan telah terbukti memiliki dampak jangka panjang yang negatif karena menumpuk dalam mata rantai makanan.

Pada tahun 1972, DDT dilarang di Amerika Serikat karena hampir menyebabkan punahnya beberapa spesies burung, termasuk burung elang botak dan pelikan.

Konvensi Stockholm mengenai Polutan Organik Persisten adalah sebuah perjanjian internasional mengenai penggunaan terbatas dari 12 jenis kimia, termasuk DDT.

Sudah diketahui bahwa tidak ada pengganti yang efektif untuk mengendalikan nyamuk, dan dengan demikian malaria, walaupun ada serangkaian cara sekunder yang bisa dilakukan.

Daerah Sub-Sahara Afrika, yang memiliki tingkat mortalitas tertinggi disebabkan oleh malaria, adalah sebuah daerah yang cukup miskin, yang juga telah terkena dampak peperangan, revolusi dan kekeringan.

WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) menerbitkan sebuah laporan pada tahun 2007 yang menganjurkan bahwa DDT digunakan untuk mengendalikan malaria sampai sebuah alternatif yang hemat biaya dikembangkan.

Pada tahun 2009, sebuah panel yang terdiri dari para ilmuwan menganjurkan bahwa penyemprotan dengan DDT dihentikan karena resiko adanya dampak yang berkelanjutan pada kesehatan.

Exercise 2

Sample answers:

2.1.1 Write some notes, in English, about what you can include in your speech to convince your audience that you have authority and credibility.

I can establish my authority about the subject by using up-to-date and reliable research. The World Health Organisation, a world authority, published a position statement on the use of DDT to control malaria in 2007, which includes solid research.

An article in *Scientific American* presents an alternative viewpoint on the use of DDT, from a panel of expert scientists. Presenting a balanced argument showing both sides of the debate about DDT and malaria should help to establish and sustain my 'ethos'.

2.1.2 Write two sentences, in Indonesian, in which you use ethos to persuade your audience.

Menurut penelitian yang dikeluarkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia, 880.000 orang meninggal setiap tahunnya karena malaria, kebanyakan dari mereka adalah anak-anak yang tinggal di daerah sub-Sahara Afrika.

Program Lingkungan PBB melaporkan bahwa, pada tahun 2007, 3.950 ton DDT disemprotkan di Afrika dan Asia dengan tujuan untuk mengendalikan nyamuk, penyebab utama penyakit malaria.

2.2.1 Select a particular piece of evidence, perhaps something you identified in Exercise 1.3, and then write two sentences, in Indonesian, in which you draw a general conclusion based on that piece of evidence.

880,000 orang meninggal setiap tahunnya, kebanyakan dari mereka anak-anak, disebabkan oleh malaria. Ini adalah bentuk kehilangan nyawa yang cukup dramatis yang harus ditanggapi oleh masyarakat internasional.

880,000 orang meninggal setiap tahunnya, kebanyakan dari mereka anak-anak, disebabkan oleh

malaria. Kita harus mencari cara untuk mengurangi tingkat penularan penyakit malaria.

2.2.2 Select a general statement about your topic, perhaps something you identified in Exercise 1.3, and then write two sentences, in Indonesian, in which you draw a precise or particular conclusion based on that evidence.

Sub-Sahara Afrika adalah sebuah daerah yang luas, tidak begitu berkembang, miskin dan seringkali dilanda perang; dengan demikian, daerah ini tidak mempunyai sumber daya untuk mengembangkan sebuah alternatif yang efektif bagi DDT untuk mengendalikan atau menangani malaria.

Sub-Sahara Afrika adalah sebuah daerah yang luas, tidak begitu berkembang, miskin dan seringkali dilanda perang; dengan demikian, penyebaran informasi dan sumber daya menjadi sebuah tantangan bagi mereka yang mencari penyelesaian terhadap masalah penularan dan kematian yang disebabkan oleh malaria.

2.3 Write some notes, in English, about what emotions, or emotional stories, you can draw on to persuade your audience to support your cause.

Many of the deaths that occur as a result of malarial infection occur in children so it should be fairly easy to use pathos to rouse people's emotions regarding the issue.

I could also draw a picture of the enormous difficulties families face in raising their children in countries where there are such high rates of mortality from malaria, as well as a range of other challenges, such as lack of food and clean water, sub-standard housing, violent revolutions and wars, famine and drought.

2.4.1 Value statements

Setiap nyawa berharga; setiap nyawa anak-anak berharga.

Kita tidak bisa berpangku tangan dan melihat saja sementara ratusan ribu anak meninggal dunia.

2.4.2 Humour

Barangkali sebuah lelucon tentang nyamuk cocok dengan isi pidato ini. Misalnya:

Bagaimana Anda tahu kalau Anda berhadapan dengan nyamuk yang tangguh? Anda menepaknya dan dia balik menepak Anda!

Nyamuk jelas-jelas ‘menepak’ balik manusia dengan cara memberikan kita malaria!

2.4.3 Rhetorical questions

Apa yang akan Anda lakukan untuk menyelamatkan nyawa seorang anak? Apa yang akan Anda lakukan untuk menyelamatkan nyawa 880.000 anak?

Apakah ini harus merupakan pilihan antara menyelamatkan nyawa anak-anak dan menyelamatkan lingkungan? Apa pilihan ketiganya?

2.4.4 High-flown language

Saya bisa menggunakan kutipan dari Kitab Injil ‘Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku’, atau ‘Barang siapa menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berdosa, maka lebih baik sebuah batu kisanan digantungkan pada lehernya, lalu ia ditenggelamkan di laut yang dalam’.

2.5 In Indonesian, write a draft sentence or two in which you state what action people can take in support of your chosen cause.

Dukung penelitian mengenai cara yang ramah-lingkungan dan hemat-biaya untuk mengendalikan nyamuk.

Dukung penelitian yang mencari cara penyembuhan bagi malaria.

Exercise 3

Sample answer:

In Indonesian, use your notes and planning to write a three-minute speech about your chosen topic to deliver at the International Youth Forum.

Pada tahun 2009, menurut Organisasi Kesehatan Dunia, ada 225 juta orang yang tertular malaria:

hampir 800.000 dari orang-orang itu meninggal dunia. Dalam sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2010 oleh Universitas Queensland dan Universitas Washington, diperkirakan bahwa ternyata angka yang dikemukakan oleh WHO itu menjurus rendah. Menurut perkiraan mereka, angka kematian lebih mendekati 1,3 juta.

Kebanyakan dari mereka yang meninggal dunia karena malaria setiap tahunnya itu adalah anak-anak di bawah lima tahun. Anak-anak yang belum mulai sekolah; yang hidupnya belum lama mulai.

Malaria adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. Pada saat ini, cara paling efektif untuk mengendalikan tingkat penularan malaria adalah dengan menggunakan insektisida kimia untuk mengendalikan perkembangbiakan nyamuk. Insektisida yang paling efektif adalah DDT.

Seperti Anda ketahui, DDT dilarang di Amerika Serikat pada tahun 1972 ketika kekhawatiran mengenai dampak jangka panjangnya pada kesehatan dan lingkungan dikemukakan kepada masyarakat. Pada tahun 2007, sebuah perjanjian internasional disetujui – Konvensi Stockholm – untuk melindungi manusia dan lingkungan dari serangkaian polutan kimia, termasuk DDT

Kita sekarang dihadapkan pada sebuah dilemma yang mengerikan. DDT telah terbukti memiliki dampak yang negatif terhadap kesehatan, termasuk menurunkan kesuburan dan meningkatkan resiko kanker payudara. Dampak kesehatan yang memiliki akibat jangka panjang bagi orang dan komunitas yang terpengaruh. Namun begitu, DDT adalah satu-satunya cara efektif dan terjangkau untuk mengendalikan penyakit yang membunuh ini.

Barangkali, kalau mereka yang paling beresiko terkena penyakit malaria dan mengalami kematian karena malaria hidup di Sydney, New York atau Paris, penelitian akan benar-benar sedang dilakukan untuk menemukan cara penyembuhannya. Kenyataannya, mungkin karena mereka yang terpengaruh adalah orang-orang yang paling miskin dan kekurangan di seluruh dunia, nyawa mereka – kematian mereka – tidak cukup untuk menggerakkan komunitas sains untuk berusaha mencari cara penyembuhan penyakit ini.

(continued on following page)

(continued from previous page)

Berapa harga nyawa seorang anak? Berapa yang akan Anda bayar untuk menyelamatkan nyawa bukan saja satu anak, tapi ratusan ribu anak? Dalam sepuluh tahun mendatang, kira-kira 14,5 juta anak akan meninggal karena malaria, kecuali kalau kita memang mau mambantu menemukan cara penyembuhannya.

DDT bukan jawabannya. Tidak untuk jangka panjang. Seperti telah dikemukakan oleh WHO di dalam pernyataannya, DDT adalah cara pengendalian jangka pendek. Kita percaya bahwa DDT adalah kurang begitu mengerikan dibandingkan kematian.

Kita harus menemukan penyelesaian yang lebih baik, dan segera. Saya minta Anda melakukan apa pun yang Anda bisa tidak hanya untuk menyelamatkan satu nyawa, tapi jutaan nyawa, dengan cara menolong kami menemukan vaksin atau bahkan cara penyembuhan bagi malaria.

Kami tidak mencari sebuah cara tambal sulam. Kami tidak mencari cara penyembuhan yang ternyata, untuk jangka panjangnya, terbukti lebih mengerikan daripada penyakitnya sendiri, tapi sebuah penyelesaian jangka panjang yang efektif.

Anda bisa menolong memecahkan dilema yang ada sekarang ini berkenaan dengan apakah orang harus mengambil resiko tertular malaria atau teracuni DDT dengan memberikan dana bagi penelitian yang tujuannya mencari teknik alternatif yang hemat biaya untuk membendung penularan.

Anda bisa membantu menghentikan hilangnya nyawa manusia – nyawa anak-anak – dengan cara memberikan bantuan dana bagi usaha mencari cara penyembuhan malaria.

Sources:

Christopher JL Murray, Lisa C Rosenfeld, et al. 'Global malaria mortality between 1980 and 2010: a systematic analysis'. *The Lancet*, Volume 379, Issue 9814, pages 413–431, 4 February 2012 doi:10.1016/S0140-6736(12)60034-8.

Marla Cone. 'Should DDT be used to combat malaria?' in *Scientific American*, 4 May 2009.

Stockholm Convention on persistent organic pollutants. New York. United Nations Environment Programme. 2001. Retrieved 5 April 2012.

The use of DDT in malaria vector control. WHO position statement. World Health Organization. 2007.

World Malaria Report 2010. World Health Organization. Retrieved 5 April 2012.